

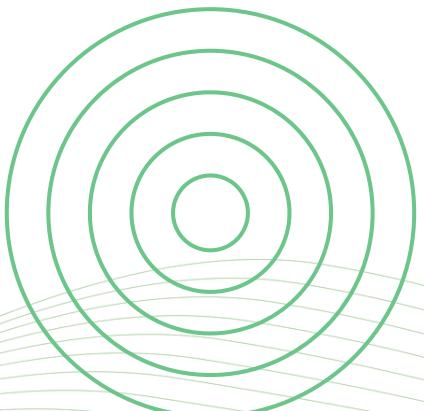


POLITEKNIK KESEHATAN
BHAKTI SETYA INDONESIA



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

LAPORAN EVALUASI TRACER STUDY PRODI D3 FARMASI 2025





LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN EVALUASI *TRACER STUDY* PRODI D3 FARMASI POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

Yogyakarta, 30 Desember 2025

Mengetahui,
Direktur Poltekkes BSI

Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.

Ketua Prodi D3 Farmasi

apt. Ana Mardianingsih, M.Sc.

LAPORAN EVALUASI *TRACER STUDY*

PRODI D3 FARMASI TAHUN 2024-2025

I. Latar Belakang

Tracer Study atau survei penelusuran lulusan di Poltekkes Bhakti Setya Indonesia (Poltekkes BSI) dilaksanakan untuk menilai berbagai aspek dari pengalaman alumni setelah menyelesaikan pendidikan. Survei ini mengikuti standar yang ditetapkan, dengan tujuan untuk mengevaluasi relevansi dan efektivitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan, serta membantu perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan kurikulum dan layanan karir. *Tracer Study* dilakukan setahun setelah alumni menyelesaikan pendidikan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai masa transisi lulusan menuju dunia kerja.

Pada tahun 2017, Poltekkes BSI memulai sistem baru untuk melakukan penelusuran lulusan melalui Bhakti Setya Career Center (BSCC). Awalnya, survei dilakukan menggunakan Google Forms, yang kemudian berkembang menjadi menggunakan website Poltekkes BSI. Seiring waktu, pada 2024, proses penelusuran telah terintegrasi menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), yang memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengumpulan data. Angket yang digunakan mengacu pada standar Dikti, dengan format lengkap yang mencakup berbagai indikator penting, seperti metode pembelajaran, waktu tunggu untuk pekerjaan pertama, cara memperoleh pekerjaan, kompetensi yang dimiliki, serta keselarasan pendidikan dengan pekerjaan yang dijalani alumni.

Standar *Tracer Study* di Poltekkes BSI ditetapkan dengan target respon rate (RR) sebesar 30% pada awal implementasi, dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya komitmen institusi untuk terus memperbaiki proses *Tracer Study* agar memperoleh data yang lebih representatif dan dapat digunakan untuk evaluasi yang lebih mendalam. Data yang diperoleh melalui *Tracer Study* tidak hanya berguna sebagai penilaian eksternal terhadap kualitas pendidikan, tetapi juga sebagai feedback internal untuk pengembangan program pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan dunia kerja. Dengan demikian, *Tracer Study* di Poltekkes BSI menjadi alat penting untuk memastikan bahwa lulusan siap bersaing di pasar kerja dan bahwa institusi terus beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan tren industri.

II. Metodologi dan Desain *Tracer Study* Poltekkes BSI 2024

Tracer Study Poltekkes Bhakti Setya Indonesia (Poltekkes BSI) 2024 akan dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian yang sistematis dan terstruktur untuk mengukur keterampilan dan kesiapan alumni dalam memasuki dunia kerja. *Tracer Study* ini bertujuan untuk menilai keselarasan antara pendidikan yang diterima oleh lulusan dengan kompetensi yang mereka aplikasikan di dunia kerja.

a. Populasi Target

Populasi target dari *Tracer Study* ini adalah **lulusan tahun 2023** dari **Program Studi D3 Farmasi Poltekkes BSI**. Penelitian ini akan melibatkan **1 kohort alumni**, yaitu **lulusan satu tahun sebelumnya** (exit cohort), yang mencerminkan pengalaman langsung lulusan dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Kohort ini dipilih karena mereka memiliki pengalaman yang cukup mengenai penerapan ilmu yang diperoleh selama studi dan dapat memberikan umpan balik yang lebih relevan terkait kurikulum yang diterapkan.

b. Pengambilan Data

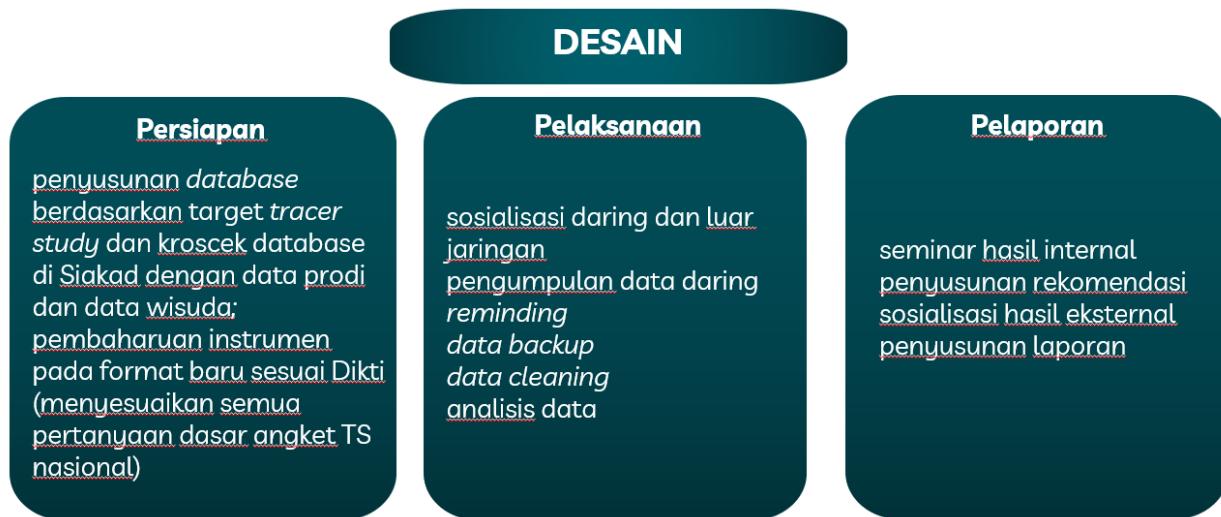
Sensal yaitu pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik sensus, yaitu **mengumpulkan data dari seluruh lulusan** yang ada dalam kohort alumni tahun 2023. Hal ini memastikan bahwa semua alumni yang telah menyelesaikan program studi dapat memberikan umpan balik yang lengkap dan representatif terhadap kondisi dan pengalaman mereka setelah lulus.

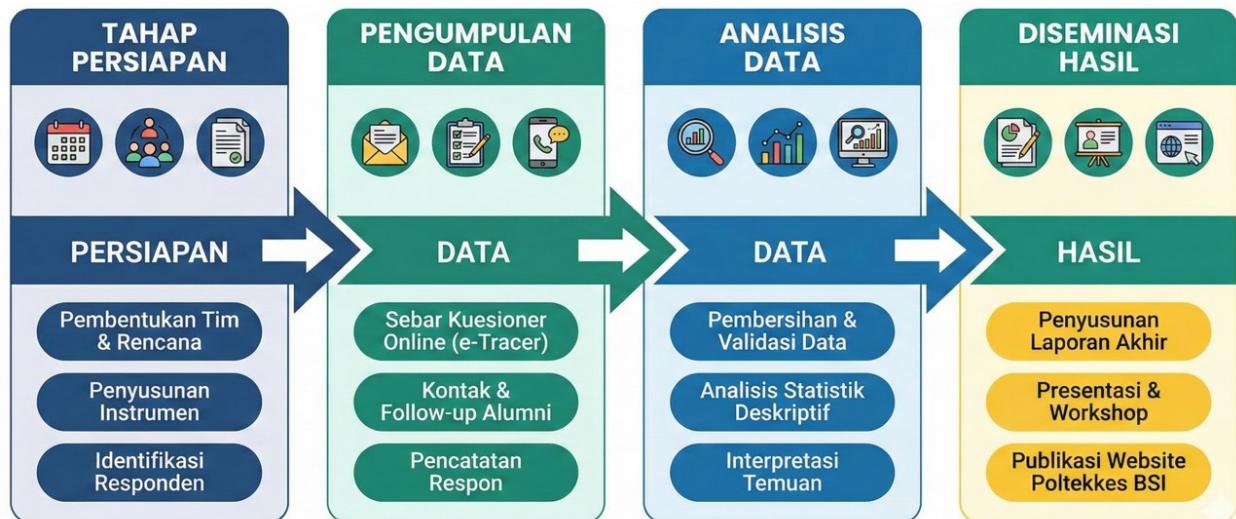
Kuesioner Online yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan **kuesioner online** yang akan disebarluaskan melalui **SIAKAD** (Sistem Informasi Akademik) Poltekkes BSI, yang merupakan platform yang sudah digunakan oleh mahasiswa dan alumni. Pengisian kuesioner akan mencakup berbagai pertanyaan yang mengukur **metode pembelajaran, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, kompetensi yang dimiliki, serta keselarasan pendidikan dengan pekerjaan saat ini**.

Reminder digunakan untuk memastikan tingkat partisipasi yang tinggi, alumni akan diingatkan melalui **WhatsApp** dan **email blast**. Pengingat ini bertujuan untuk mendorong alumni agar segera mengisi kuesioner dan memberikan informasi yang diperlukan untuk evaluasi lebih lanjut.

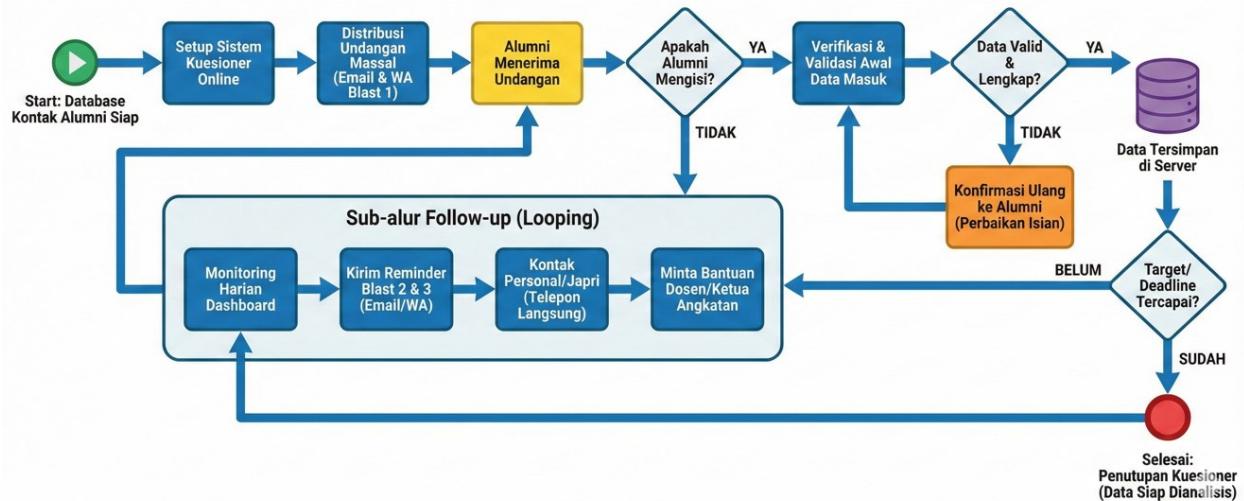
c. Pedoman Pelaksanaan

Pelaksanaan *Tracer Study* ini mengikuti **Manual Pelaksanaan Standar Tracer Study Poltekkes Bhakti Setya Indonesia**, yang mencakup prosedur dan pedoman yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaian dan kualitas dari data yang dikumpulkan. Pedoman ini berisi tahapan-tahapan yang harus dilakukan, mulai dari persiapan pengumpulan data hingga analisis hasil, serta cara-cara untuk memastikan bahwa pengumpulan data dilakukan secara efisien dan dengan kualitas yang tinggi.





ALUR PENGUMPULAN DATA TRACER STUDY 2024 POLTEKKES BSI



Response Rate Tracer Study D3 Farmasi

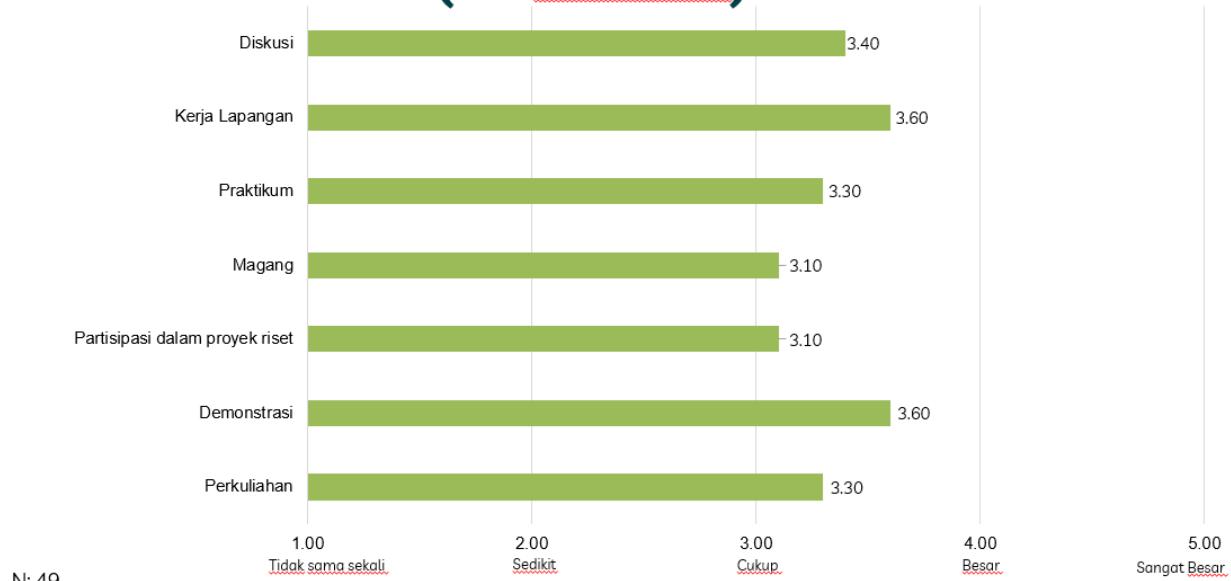
Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah Mengisi	Response Rate
2024	91	54	59 %

III. Penekanan Metode Pembelajaran

Aspek pendidikan yang dimaksud di sini adalah aspek pembelajaran yang ditekankan selama para alumni tersebut menjadi mahasiswa yang meliputi: diskusi, kerja lapangan, praktikum, magang, partisipasi dalam proyek riset, demonstrasi, dan perkuliahan.

a. Hasil

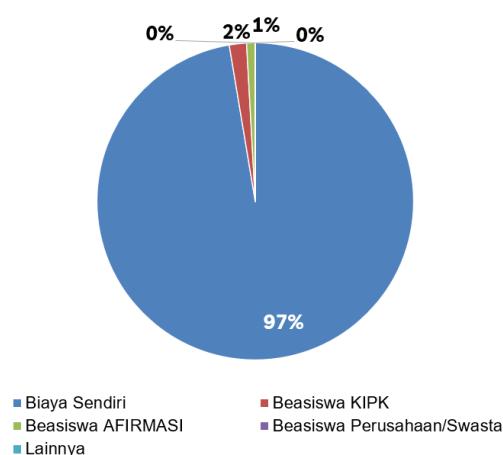
Penekanan Metode Pembelajaran (D3 Farmasi)



N: 49

Pertanyaan: Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? (D3 Farmasi)

Sumber Dana Kuliah D3



b. Evaluasi

Hasil 2024/2025 menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterima oleh mahasiswa telah mencapai tingkat yang cukup hingga besar, yang menunjukkan kemajuan dibandingkan dengan hasil tahun sebelumnya, yang hanya mencapai tingkat sedikit hingga cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya perbaikan dalam implementasi metode pembelajaran yang lebih praktis, interaktif, dan berbasis riset, yang lebih melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran aktif. Peningkatan ini juga mencerminkan adanya upaya dari tim pengajaran dan manajemen prodi untuk memperbaiki kualitas pengajaran dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui praktikum dan magang yang lebih relevan dengan kebutuhan industri farmasi.

Namun, meskipun hasil ini lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, masih ada ruang untuk peningkatan kualitas lebih lanjut dalam beberapa aspek, seperti memperkuat partisipasi mahasiswa dalam proyek riset dan meningkatkan kolaborasi dengan industri farmasi dalam kegiatan magang dan kerja lapangan.

c. Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan hasil evaluasi di masa mendatang, prodi D3 Farmasi Poltekkes BSI perlu melakukan tindak lanjut berikut:

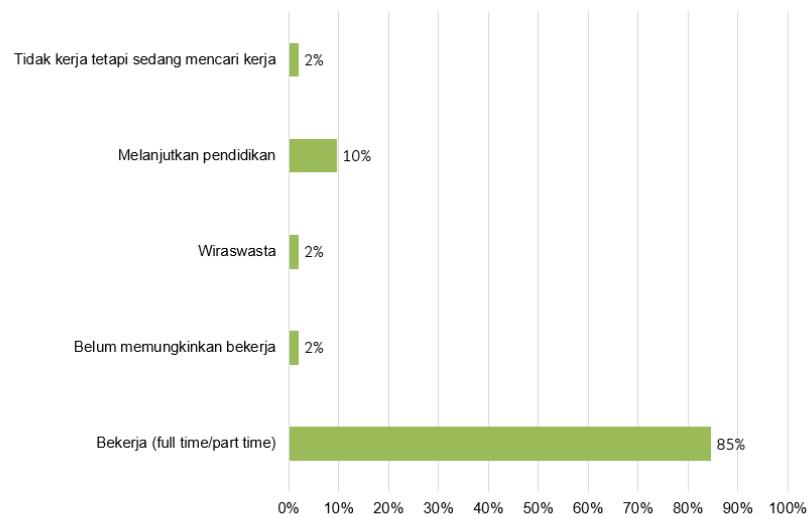
1. **Penguatan Kerja Sama dengan Industri:** Memperluas kemitraan dengan perusahaan farmasi dan fasilitas kesehatan untuk memperkaya pengalaman magang dan kerja lapangan mahasiswa.
2. **Peningkatan Partisipasi dalam Proyek Riset:** Meningkatkan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan proyek riset yang relevan dengan kebutuhan industri, serta mendorong keterlibatan mahasiswa dalam publikasi ilmiah.
3. **Evaluasi Metode Pembelajaran:** Menilai kembali efektivitas metode diskusi, praktikum, dan demonstrasi untuk memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang lebih banyak dalam berbagai aspek keilmuan.
4. **Peningkatan Kualitas Pengajaran:** Meningkatkan pelatihan dosen dalam hal penggunaan teknologi pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis praktikum untuk mendorong aktifitas mahasiswa selama perkuliahan.

IV. Profil Lulusan

Evaluasi profil lulusan yang dimaksud diantaranya status lulusan saat ini, jenis instansi tempat bekerja, tingkat tempat bekerja, jenis kontrak kerja, cara memperoleh pekerjaan, dan pendapatan per bulan.

a. Hasil

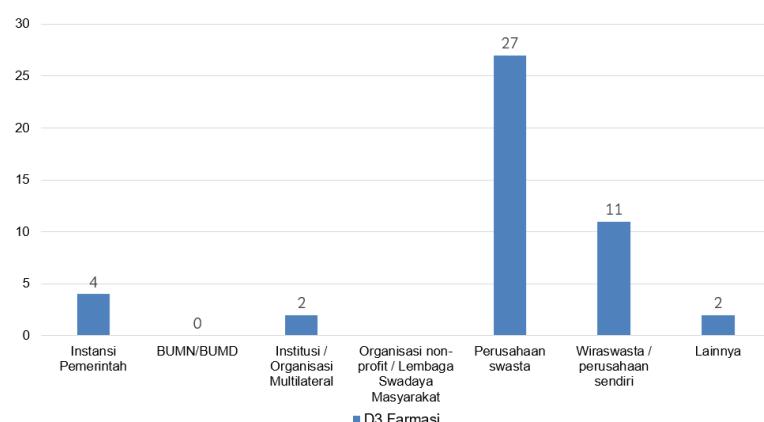
Status Lulusan Saat Ini (D3 Farmasi)



N: 52

Pertanyaan: Jelaskan status Anda saat ini?

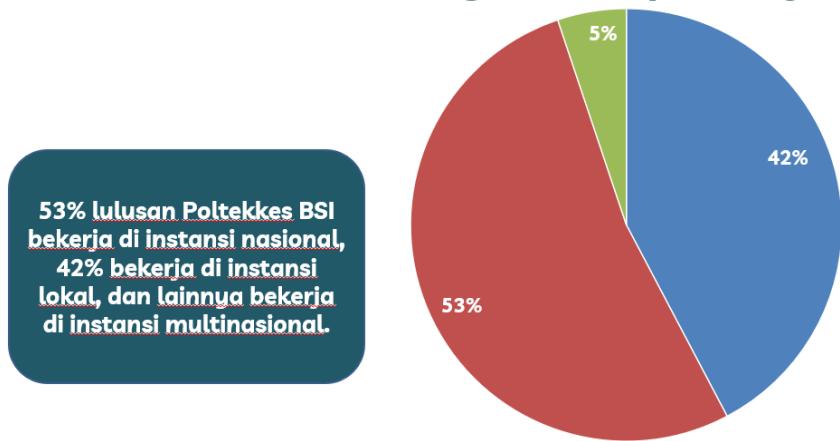
Jenis Instansi Tempat Bekerja



N: 97

Pertanyaan: Apa jenis perusahaan / instansi / institusi tempat Anda bekerja saat ini?

Tingkat Tempat Kerja

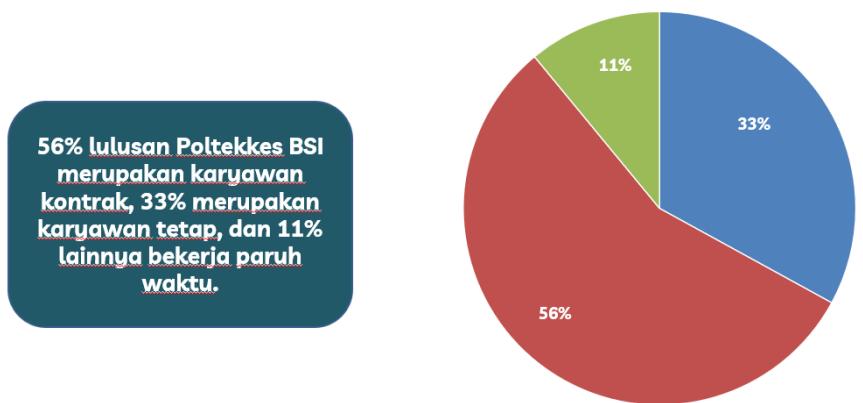


53% lulusan Poltekkes BSI bekerja di instansi nasional, 42% bekerja di instansi lokal, dan lainnya bekerja di instansi multinasional.

N: 97

Pertanyaan: Apa tingkat tempat kerja Anda saat ini?

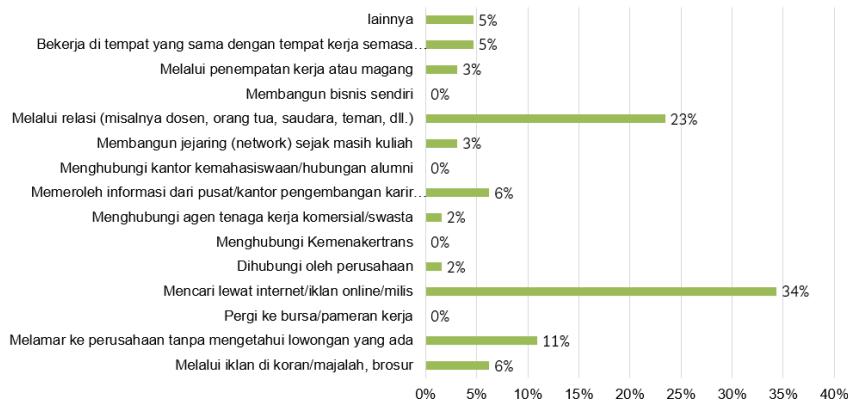
Jenis Kontrak Kerja



N: 91

Pertanyaan: Apa tipe kontrak pekerjaan Anda saat ini?

Cara Memeroleh Pekerjaan (D3 Farmasi)



N: 64

Pertanyaan: Bagaimana cara Anda mendapatkan pekerjaan pertama (tidak termasuk magang/internship)?

PENDAPATAN PER BULAN

Rentang Penghasilan	D3 Farmasi
< 3 juta	78%
< 3-5 juta	20%
5-7 juta	2%
7 - 9 juta	0%
>= 9 juta	0%

Program Studi	Median Pendapatan
D3 Farmasi	Rp2.175.000
Gaji 1,2xUMR	D3 Farmasi
>1,2 x UMR	22%
1,0 < UMR < 1,2	0%
<1,0 x UMR	78%
TOTAL	100%

N: 46

Pertanyaan: Berapa rata-rata pendapatan Anda per bulan (Take Home Pay) saat ini?

b. Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi profil lulusan Prodi D3 Farmasi Poltekkes BSI tahun 2024, tercatat bahwa 87% alumni berhasil memperoleh pekerjaan setelah lulus, dengan 10% melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Angka ini menunjukkan tingkat kesuksesan yang baik dalam penempatan lulusan di dunia kerja, meskipun terdapat peningkatan jumlah lulusan yang belum bekerja dari 2% di 2023 menjadi 4% di 2024. Meskipun angka ini relatif kecil, hal ini mengindikasikan adanya sedikit penurunan dalam

tingkat penyerapan lulusan, yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan keberhasilan penempatan kerja di masa depan.

Lulusan 2024 D3 Farmasi Poltekkes BSI bekerja di perusahaan swasta (27%) dan instansi pemerintah (4%), meskipun persentase ini menurun dibandingkan tahun 2023, di mana 70% alumni bekerja di perusahaan swasta dan 11% di instansi pemerintah. Penurunan ini mungkin menunjukkan adanya perubahan tren dalam dunia kerja, seperti kebutuhan untuk lulusan farmasi yang lebih banyak di sektor swasta, atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi penyerapan lulusan oleh instansi pemerintah.

Sebagian besar lulusan D3 Farmasi Poltekkes BSI 2024 bekerja di instansi nasional (53%) dan lokal (42%), dengan status pekerjaan yang terdiri dari karyawan kontrak (56%), karyawan tetap (33%), dan bekerja paruh waktu (11%). Data ini menunjukkan bahwa meskipun banyak lulusan yang mendapatkan pekerjaan, sebagian besar masih dalam status karyawan kontrak, yang perlu diatasi dengan meningkatkan kualitas jaringan kerjasama dengan industri untuk memperbesar peluang kerja tetap.

Metode pencarian pekerjaan menunjukkan bahwa lulusan D3 Farmasi Poltekkes BSI lebih banyak mendapatkan pekerjaan melalui pencarian internet/ iklan online/ milis (34%), serta melalui relasi seperti dosen, orang tua, saudara, teman (23%). Hasil ini serupa dengan tren yang ditemukan pada tahun 2023, yang menandakan bahwa media online dan jaringan relasi masih menjadi saluran utama bagi lulusan dalam mencari pekerjaan.

Selain itu, median pendapatan per bulan lulusan 2024 D3 Farmasi Poltekkes BSI tercatat sebesar Rp. 2.175.000, yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp. 2.000.000. Kenaikan ini menunjukkan adanya sedikit perbaikan dalam nilai gaji yang diterima oleh lulusan, yang mungkin mencerminkan penyesuaian dengan inflasi atau meningkatnya kualitas lulusan dalam memenuhi kebutuhan industri farmasi.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa prodi D3 Farmasi Poltekkes BSI berhasil menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja, meskipun ada tantangan terkait dengan peningkatan status pekerjaan (karyawan tetap) dan penyerapan lulusan oleh instansi pemerintah. Untuk mendukung peningkatan ini, prodi perlu memperkuat kerjasama dengan instansi pemerintah dan sektor swasta, serta terus

meningkatkan pelatihan keterampilan praktis yang dibutuhkan di pasar kerja, agar lulusan dapat memperoleh gaji yang lebih baik dan status pekerjaan yang lebih stabil.

c. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi profil lulusan Prodi D3 Farmasi Poltekkes BSI, berikut adalah rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan penyerapan lulusan di dunia kerja, serta meningkatkan keselarasan antara pendidikan dan kebutuhan industri:

1. Peningkatan Penyerapan Lulusan oleh Instansi Pemerintah dan Sektor Swasta
 - o **Tindak Lanjut:** Menjalin kerjasama lebih intensif dengan instansi pemerintah dan perusahaan swasta, terutama yang berhubungan dengan sektor farmasi dan kesehatan, untuk memperluas peluang kerja tetap bagi lulusan. Poltekkes BSI dapat memperkenalkan program magang yang lebih terstruktur dengan perusahaan dan instansi pemerintah untuk memperkenalkan lulusan kepada dunia kerja lebih awal dan mempermudah mereka mendapatkan pekerjaan tetap.
 - o **Target:** Meningkatkan jumlah lulusan yang bekerja di instansi pemerintah dan perusahaan swasta dalam dua tahun ke depan.
2. Peningkatan Kualitas Lulusan untuk Memperoleh Pekerjaan Tetap
 - o **Tindak Lanjut:** Memperkuat kurikulum dan pelatihan keterampilan yang lebih aplikatif sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Menyediakan pelatihan *soft skills* dan keterampilan teknis yang lebih mendalam untuk memastikan lulusan lebih siap untuk bekerja di posisi tetap di sektor farmasi dan kesehatan.
 - o **Target:** Meningkatkan jumlah karyawan tetap di kalangan lulusan, dengan fokus pada keterampilan yang lebih relevan dengan industri.
3. Meningkatkan Keterlibatan Alumni dalam Proyek Riset dan Kolaborasi Industri
 - o **Tindak Lanjut:** Meningkatkan partisipasi alumni dalam proyek riset, serta membuka peluang bagi mereka untuk terlibat dalam penelitian terapan yang berkolaborasi dengan industri farmasi. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa tetapi juga membuka peluang kerja melalui kolaborasi riset.

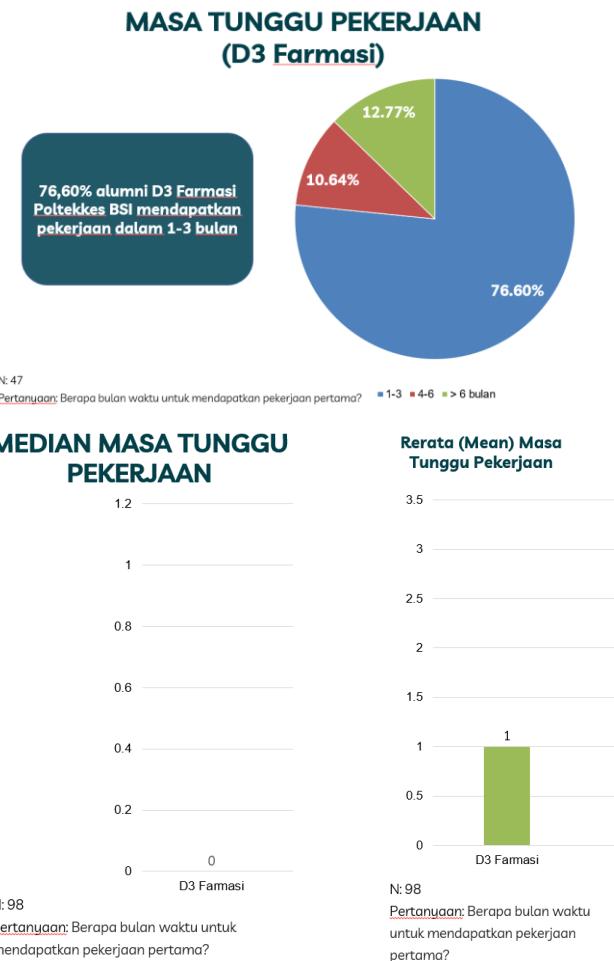
- **Target:** Mengintegrasikan lebih banyak proyek riset kolaboratif antara mahasiswa dan industri dalam kurikulum, serta memanfaatkan jaringan alumni untuk mendukung program ini.
- 4. Penguatan Jaringan Relasi untuk Pencarian Kerja
 - **Tindak Lanjut:** Meningkatkan jaringan relasi antara mahasiswa, dosen, alumni, dan industri untuk memperluas peluang kerja. Poltekkes BSI dapat menyelenggarakan Meningkatkan **bimbingan karir** dan **persiapan wawancara kerja** untuk mahasiswa dan lulusan, serta mengadakan **karir fair** dan **job placement events** untuk memfasilitasi pencarian kerja.. yang melibatkan perusahaan dan instansi terkait untuk memberikan peluang bagi mahasiswa dan alumni dalam mencari pekerjaan.
 - **Target:** Meningkatkan partisipasi alumni dalam jaringan kerja melalui acara-acara seperti *career days* dan *workshops* yang dapat mempertemukan mereka langsung dengan calon pemberi kerja.
- 5. Peningkatan Kesejahteraan Lulusan dengan Kenaikan Pendapatan
 - **Tindak Lanjut:** Untuk meningkatkan pendapatan lulusan, Poltekkes BSI dapat memperkenalkan program sertifikasi atau training lanjutan yang dapat meningkatkan kemampuan lulusan dan memberikan nilai lebih dalam negosiasi gaji. Selain itu, mendorong lulusan untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja dapat meningkatkan kualitas penempatan kerja dan gaji mereka.
 - **Target:** Meningkatkan median pendapatan lulusan dalam 2-3 tahun ke depan, dengan memastikan mereka memperoleh sertifikasi tambahan yang relevan.
- 6. Evaluasi dan Pembaruan Kurikulum Berdasarkan Tren Industri
 - **Tindak Lanjut:** Melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan selalu sesuai dengan perkembangan terkini di industri farmasi dan kebutuhan pasar kerja. Kolaborasi dengan industri farmasi dalam perancangan kurikulum dan modul pelatihan dapat memastikan lulusan siap menghadapi tantangan dan perubahan di dunia kerja.
 - **Target:** Pembaruan kurikulum yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri setiap 2 tahun sekali.

Dengan tindak lanjut ini, diharapkan penyerapan lulusan meningkat, status pekerjaan lulusan lebih stabil dan tetap, serta lulusan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih baik. Program pengembangan keterampilan teknis dan *soft skills* yang berkelanjutan juga akan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

V. Masa Tunggu Lulusan

Masa tunggu pekerjaan mengukur waktu antara kelulusan dan pekerjaan pertama yang didapatkan lulusan. Tujuannya adalah untuk menilai efektivitas pendidikan dalam mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja, serta kemampuan pasar untuk menyerap lulusan dengan cepat. Waktu tunggu yang singkat menunjukkan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, sementara data ini juga membantu institusi dalam memperbaiki kurikulum dan layanan karir.

a. Hasil



b. Evaluasi

Berdasarkan data masa tunggu pekerjaan, 76,60% alumni 2024 D3 Farmasi Poltekkes BSI berhasil mendapatkan pekerjaan dalam 1-3 bulan setelah kelulusan. Hasil ini menunjukkan kinerja yang konsisten dengan data alumni 2023, yang juga mencatatkan angka serupa. Angka yang tinggi ini mencerminkan efektivitas pendidikan dan persiapan karir yang diberikan oleh program studi D3 Farmasi Poltekkes BSI, serta keberhasilan dalam penyelarasan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja di sektor farmasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa lulusan Poltekkes BSI cukup siap memasuki dunia kerja dengan cepat, yang menunjukkan kesiapan mahasiswa menghadapi persaingan di pasar kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Meskipun hasilnya positif, upaya lebih lanjut untuk mempercepat masa tunggu pekerjaan, terutama untuk lulusan yang membutuhkan lebih dari 3 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, perlu menjadi fokus pengembangan kurikulum dan layanan karir di masa depan.

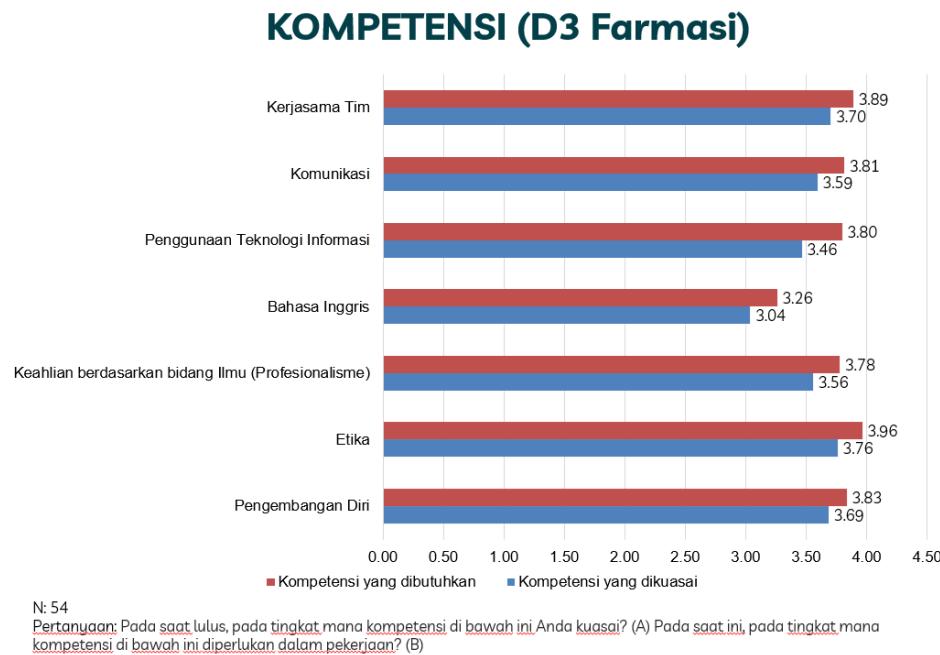
c. Tindak Lanjut

- Meningkatkan bimbingan karir dan persiapan wawancara kerja untuk mahasiswa dan lulusan, serta mengadakan *career days* dan *workshops* untuk memfasilitasi pencarian kerja.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum untuk memastikan bahwa keterampilan yang diajarkan relevan dengan permintaan industri. Ini dapat dilakukan melalui konsultasi dengan *stakeholder* industri untuk mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan di pasar kerja.

VI. Kompetensi

Kompetensi lulusan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi. Dalam konteks Prodi D3 Farmasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia (Poltekkes BSI), kompetensi yang diharapkan dari lulusan mencakup berbagai aspek, baik hard skills maupun soft skills, yang meliputi kerja sama tim, komunikasi, penggunaan teknologi informasi, bahasa Inggris, profesionalisme di bidang farmasi, etika, serta pengembangan diri.

a. Hasil



b. Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi kompetensi lulusan 2024 D3 Farmasi Poltekkes BSI, secara keseluruhan, kompetensi yang dikuasai oleh lulusan masih lebih rendah dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Meskipun demikian, beberapa kompetensi, seperti bahasa Inggris, dapat dikatakan cukup dikuasai oleh lulusan, sementara kompetensi lainnya seperti kerja sama tim, komunikasi, penggunaan teknologi informasi, profesionalisme, etika, dan pengembangan diri menunjukkan kekurangan dalam penguasaan yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan temuan tahun sebelumnya, yang menunjukkan kecenderungan serupa terkait keselarasan kompetensi lulusan dengan yang dibutuhkan oleh pasar kerja.

Dalam hal ini, lulusan 2024 masih menghadapi tantangan dalam menguasai kompetensi utama seperti kerja sama tim, etika, dan penggunaan teknologi informasi, yang menjadi keterampilan penting dalam dunia kerja yang semakin terdigitalisasi dan kolaboratif. Keberhasilan dalam penguasaan bahasa Inggris menjadi salah satu poin positif yang menunjukkan bahwa lulusan mulai lebih siap untuk bersaing di pasar global. Namun, untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan secara menyeluruh, ada kebutuhan untuk memperkuat pengembangan kompetensi lainnya, terutama dalam soft skills dan

keterampilan teknis yang lebih aplikatif, agar lulusan dapat lebih mudah beradaptasi dan memenuhi tuntutan industri farmasi yang semakin berkembang.

c. Tindak Lanjut

- Mengintegrasikan lebih banyak materi terkait penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran untuk memastikan lulusan dapat menggunakan perangkat lunak dan platform digital yang relevan dengan pekerjaan mereka di dunia farmasi.
- Melakukan peninjauan dan pembaruan kurikulum untuk memastikan bahwa kompetensi yang diajarkan lebih sesuai dengan tuntutan industri dan berfokus pada penguasaan kompetensi praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
- Menambah mata kuliah Bahasa Inggris pada kurikulum baru dan didistribusikan merata pada tiap semester.

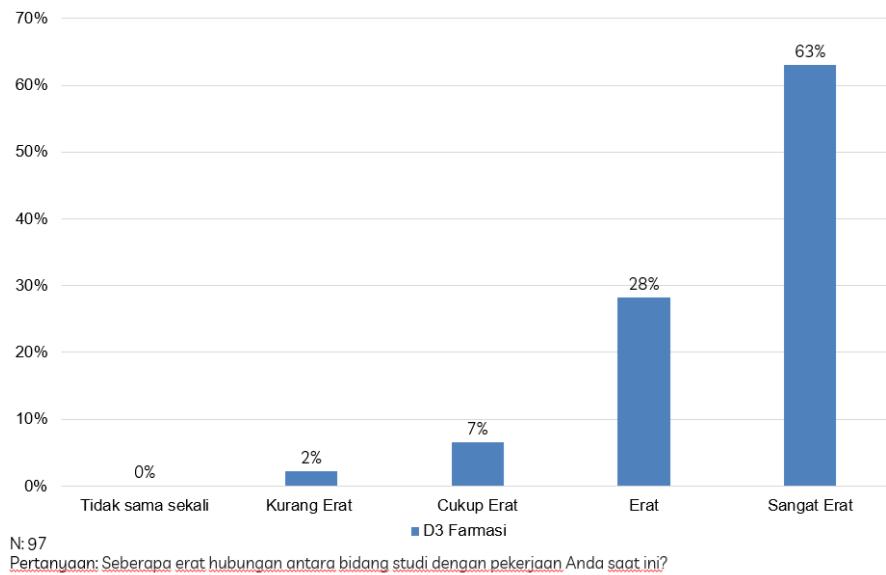
VII. Keselarasan Horizontal

Keselarasan horizontal merujuk pada keterkaitan antara pendidikan yang diterima lulusan dengan jenis pekerjaan yang mereka jalani setelah lulus. Pada keselarasan horizontal, yang diukur adalah sejauh mana kompetensi yang diajarkan di perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang dihadapi lulusan di dunia industri atau masyarakat. Dalam hal ini, analisis berfokus pada apakah lulusan bekerja di bidang yang relevan dengan program studi yang diambil atau tidak.

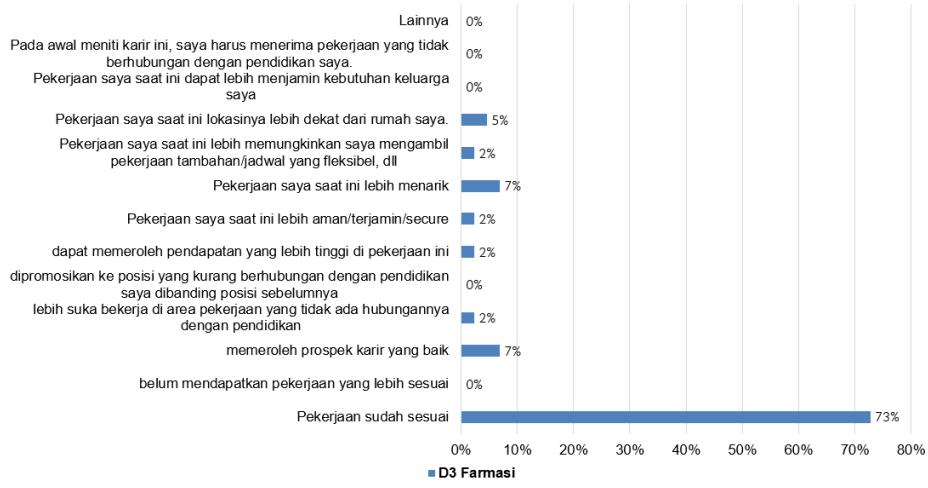
a. Hasil

KESELARASAN HORIZONTAL

(Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan)



Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai Pendidikan



b. Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang diminta oleh asesor akreditasi, 63% alumni 2024 dari Prodi D3 Farmasi Poltekkes BSI telah bekerja di bidang yang sangat erat kaitannya dengan bidang studi pendidikan yang mereka tempuh. Meskipun angka ini masih menunjukkan keselarasan yang cukup baik antara pendidikan yang diterima dengan dunia kerja, persentase ini menurun dibandingkan dengan tahun 2023, yang mencapai 73%. Penurunan ini dapat mencerminkan beberapa faktor, seperti perubahan tren pekerjaan di

sektor farmasi, adanya kesulitan dalam penyerapan lulusan di bidang yang spesifik, atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi peluang kerja yang relevan dengan bidang pendidikan.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun penurunan terjadi, 63% lulusan yang bekerja di bidang terkait masih merupakan persentase yang signifikan, yang menunjukkan bahwa kurikulum dan pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa tetap relevan dengan kebutuhan industri farmasi. Namun, untuk mencapai keselarasan yang lebih tinggi dan mengurangi jarak antara pendidikan dan pekerjaan, prodi perlu melakukan peninjauan terhadap kurikulum dan meningkatkan kerjasama dengan industri farmasi agar lulusan lebih mudah diterima di bidang yang sesuai dengan kompetensi yang mereka pelajari.

c. Tindak Lanjut

Berdasarkan temuan bahwa 63% alumni 2024 D3 Farmasi Poltekkes BSI telah bekerja di bidang yang sangat erat kaitannya dengan bidang studi pendidikan yang ditempuh, sedangkan tahun 2023 angka ini mencapai 73%, berikut adalah tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keselarasan pekerjaan dengan bidang studi.

- Melakukan peninjauan dan pembaruan kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa materi pembelajaran selalu up-to-date dengan perkembangan di sektor farmasi. Poltekkes BSI dapat bekerja sama dengan stakeholder industri untuk menyusun kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja.
- Menggunakan *Tracer Study* secara berkala untuk memantau perkembangan karir alumni dan mengidentifikasi kesenjangan antara pendidikan yang diterima dan pekerjaan yang dijalani. Data ini akan digunakan untuk evaluasi dan perbaikan kurikulum yang lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan di sektor farmasi.

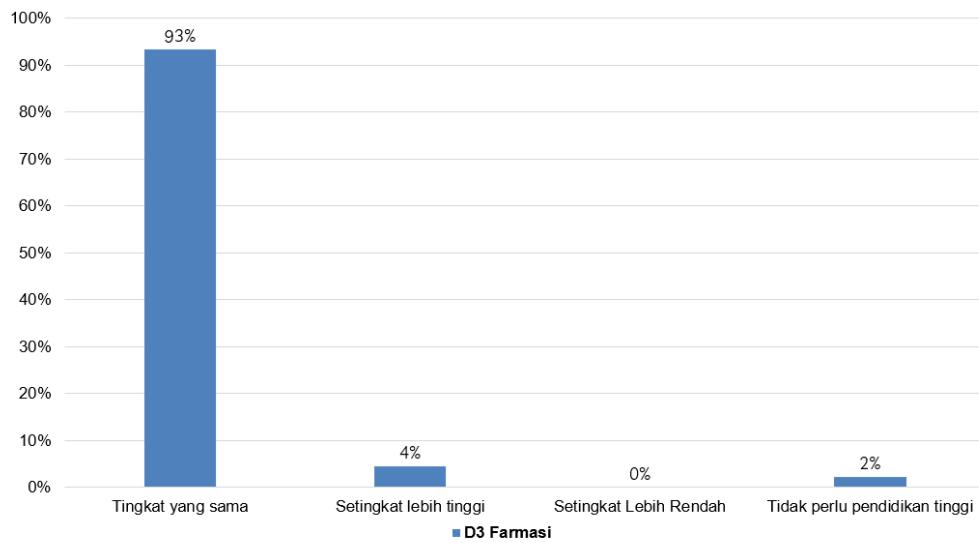
VIII. Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal mengacu pada hubungan antara tingkat pendidikan yang diperoleh dan tingkat pekerjaan yang dijalani oleh lulusan. Dengan kata lain, ini mengukur apakah lulusan dengan tingkat pendidikan tertentu (misalnya, D3, S1) mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan level atau jenjang pendidikan mereka. Keselarasan vertikal menilai apakah lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan mereka atau

apakah mereka bekerja di posisi yang lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan yang seharusnya berdasarkan pendidikan yang diterima.

a. Hasil

Keselarasan Vertikal



N: 95

Pertanyaan: Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya?

ALUMNI D3 FARMASI YANG MELANJUTKAN PENDIDIKAN

No	Nama Alumni	Sumber biaya studi lanjut	Nama PT tempat melanjutkan pendidikan	Nama Prodi yang diambil dalam melanjutkan pendidikan	Waktu memulai pendidikan	Keeratan bidang studi dengan pendidikan terakhir
1	Triksi Pradina Wibowo	Biaya Sendiri	Universitas Muhammadiyah Kudus	S1 Farmasi	10-09-2023	Sangat Erat
2	Bagas Candra Wahyudi	Biaya Sendiri	Universitas Duta Bangsa	S1 Farmasi	11-11-2024	Sangat Erat
3	Ifa Wulanningrum	Biaya Sendiri	Universitas Duta Bangsa Surakarta	S1 Farmasi	11-11-2024	Erat
4	Anita Alfiani	Biaya Sendiri	Universitas Duta Bangsa Surakarta	S1 Farmasi	11-11-2024	Erat
5	Rahmawati Apriliani	Biaya Sendiri	Universitas Duta Bangsa Surakarta	S1 Farmasi	11-11-2024	Erat

b. Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi keselarasan vertikal lulusan, 93% lulusan 2024 dari Prodi D3 Farmasi Poltekkes BSI bekerja di tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan yang mereka peroleh, yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun 2023, yang hanya mencapai 79%. Keselarasan vertikal yang tinggi ini

mengindikasikan bahwa lulusan D3 Farmasi Poltekkes BSI berhasil memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan mereka, yaitu di bidang farmasi, baik di sektor swasta maupun pemerintah, dengan posisi yang relevan dan sesuai dengan tingkat pendidikan D3.

Peningkatan keselarasan vertikal dari 79% pada 2023 menjadi 93% pada 2024 menunjukkan bahwa ada perbaikan signifikan dalam proses penempatan kerja lulusan, yang mungkin dipengaruhi oleh peningkatan kualitas kurikulum, kerjasama dengan industri, dan peningkatan program pengembangan karir yang lebih terstruktur. Keberhasilan ini juga mencerminkan bahwa kompetensi yang diajarkan di program studi telah sesuai dengan tuntutan pasar kerja, sehingga lulusan lebih siap dan diterima di posisi yang sesuai dengan pendidikan mereka.

Namun, meskipun keselarasan vertikal menunjukkan hasil yang baik, prodi perlu terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan angka ini, serta memastikan bahwa lulusan tidak hanya bekerja di bidang yang relevan, tetapi juga mendapatkan posisi yang lebih berkualitas dan sesuai dengan potensi karir mereka. Langkah-langkah tindak lanjut, seperti memperkuat kerjasama dengan lebih banyak perusahaan farmasi, meningkatkan pelatihan keterampilan profesional, dan memperluas akses karir bagi lulusan, dapat membantu mempertahankan atau bahkan meningkatkan keselarasan vertikal ini di masa mendatang.

c. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan keselarasan vertikal lulusan 2024 mencapai 93% di tingkat yang sama, sementara 2023 hanya 79%. Berikut adalah tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keselarasan vertikal antara pendidikan dan pekerjaan lulusan.

- Melakukan peninjauan berkala terhadap kurikulum untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan selalu up-to-date dengan perkembangan industri farmasi.
- Memperluas kesempatan bagi alumni untuk terlibat dalam proyek riset yang berkolaborasi dengan industri farmasi.

- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan karir alumni melalui *Tracer Study* untuk memantau keselarasan pendidikan dengan pekerjaan yang dijalani oleh lulusan.
- Poltekkes BSI dapat mengadakan sosialisasi karir yang melibatkan perusahaan farmasi dan instansi pemerintah untuk memberikan informasi langsung kepada mahasiswa dan lulusan mengenai peluang kerja yang relevan dengan pendidikan mereka.

IX. Penutup

Laporan Evaluasi *Tracer Study* Alumni 2024 Prodi D3 Farmasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia memberikan gambaran yang jelas mengenai kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja dan keselarasan pendidikan dengan kebutuhan industri. Meskipun hasil menunjukkan bahwa sebagian besar alumni berhasil memperoleh pekerjaan yang relevan dengan bidang studi mereka, terdapat beberapa area yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut, seperti peningkatan penguasaan kompetensi non-teknis (soft skills) dan keterampilan praktis lainnya. Penurunan dalam keselarasan pekerjaan dan pendapatan dari tahun sebelumnya menjadi indikator bahwa prodi perlu lebih fokus pada penyesuaian kurikulum dengan tren industri dan pengembangan keterampilan lulusan yang lebih aplikatif.

Tindak lanjut yang jelas dan terarah diperlukan untuk memperkuat kerjasama dengan industri, memperbaiki program pengembangan karir, dan memperbarui kurikulum agar lebih relevan dengan perkembangan dunia farmasi dan kesehatan. Dengan langkah-langkah perbaikan ini, diharapkan lulusan D3 Farmasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia dapat semakin kompetitif di pasar kerja, serta lebih siap dalam menghadapi tantangan profesional yang ada. Evaluasi ini juga menjadi landasan penting untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lulusan di masa mendatang.

MANUAL PELAKSANAAN

STANDAR TRACER STUDY

POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA



Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Eddy Kristiyono, SKM	Ketua UPMI		30 September 2017
2. Pemeriksaan	Dra. Yuli Puspito Rini, MSi	Direktur BSI		30 September 2017
3. Persetujuan	Andrias Feri Sumadi, ST., M.M.	Senat		30 September 2017
4. Penetapan	Ir. Aditya Bayunanda, MM	Ketua Yayasan		30 September 2017
5. Pengendalian	Eddy Kristiyono, SKM	Ketua UPMI		30 September 2017

	POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA	Kode/No : Tanggal : 30 September 2017
	MANUAL PELAKSANAAN STANDAR TRACER STUDY	Revisi : Halaman :

1. Visi dan Misi Poltekkes BSI	<p>Misi</p> <p>Visi: Menjadi Politeknik yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan tenaga profesional pelayanan kesehatan yang aman serta mandiri di masa depan.</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pelayanan kesehatan dalam membangun kesehatan masyarakat. 2. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan kebutuhan pelayanan kesehatan sesuai perkembangan jaman. 3. Melaksanakan pengabdian masyarakat sesuai kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 4. Menciptakan lingkungan akademik serta melengkapi sarana dan prasarana yang memadai sehingga terselenggaranya penyampaian ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran dengan baik.
2. Visi dan Misi Bhakti Setya Career Center (BSCC)	<p>Visi: Mempersiapkan, menjembatani, dan menelusuri karir lulusan serta memberikan analisis dan rekomendasi penyempurnaan kurikulum dan kegiatan akademik/ ilmiah bagi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan calon lulusan Poltekkes BSI Yogyakarta sebelum memasuki dunia kerja. Persiapan ini dilakukan dengan mengadakan konseling, seminar, pelatihan <i>skill & mental</i>, serta simulasi tes. 2. Menjembatani kebutuhan pasar akan lulusan tenaga kesehatan Poltekkes BSI Yogyakarta. Adapun kegiatannya meliputi penelusuran dan analisis kebutuhan pasar, penandatangan MoU/ Nota Kesepahaman, dan <i>Job Hunt</i>. 3. Melakukan pendataan dan penelusuran karir (<i>tracer study</i>) lulusan Poltekkes BSI Yogyakarta. 4. Memberikan pelaporan dan rekomendasi kurikulum dan kegiatan akademik/ ilmiah bagi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sehingga relevan terhadap tantangan dan perkembangan zaman.

	POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA	Kode/No : Tanggal : 30 September 2017
	MANUAL PELAKSANAAN STANDAR TRACER STUDY	Revisi : Halaman :

3. Tujuan Pelaksanaan Tracer Study	Manual Standar	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan pedoman baku bagi tim dalam melaksanakan semua kegiatan dan instrument <i>tracer study</i>, meliputi pendanaan, persiapan kegiatan, pengumpulan data, penyimpanan dan pengolahan data. Mendukung terlaksananya visi dan misi Bhakti Setya Career Center sebagai penyelenggara <i>tracer study</i> di Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Mendukung program Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka melaksanakan <i>tracer study</i> nasional.
4. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Tracer Study	Manual Standar	<ol style="list-style-type: none"> Direksi Poltekkes BSI UPMI BSCC Program Studi Unit – unit Poltekkes BSI
5. Definisi Istilah		<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Standar <i>Tracer Study</i> : ukuran, spesifikasi, patokan, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan standar harus dipatuhi, dikerjakan, dipenuhi pencapaianya. Manual : uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren. Instruksi Kerja : rincian daftar tugas yang harus dilakukan oleh penerima tugas. Siklus Standar <i>Tracer Study</i> adalah durasi atau masa berlakunya suatu Standar <i>Tracer Study</i> sesuai aspek yang diatur di dalamnya.
6. Langkah-langkah / Prosedur Pelaksanaan Standar Tracer Study		<p>Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendanaan <i>Tracer Study</i> (Lampiran 1) Pembuatan Instrumen <i>Tracer Study</i> (Lampiran 2) Pelaksanaan Workshop Persiapan Kegiatan <i>Tracer Study</i> (Lampiran 3) Pengumpulan Data <i>Tracer Study</i> (Lampiran 4) Penyimpanan dan Pengolahan Data <i>Tracer Study</i> (Lampiran 5) Pelaporan <i>Tracer Study</i> (Lampiran 6)



**POLITEKNIK KESEHATAN
BHAKTI SETYA INDONESIA**

**MANUAL PELAKSANAAN
STANDAR TRACER STUDY**

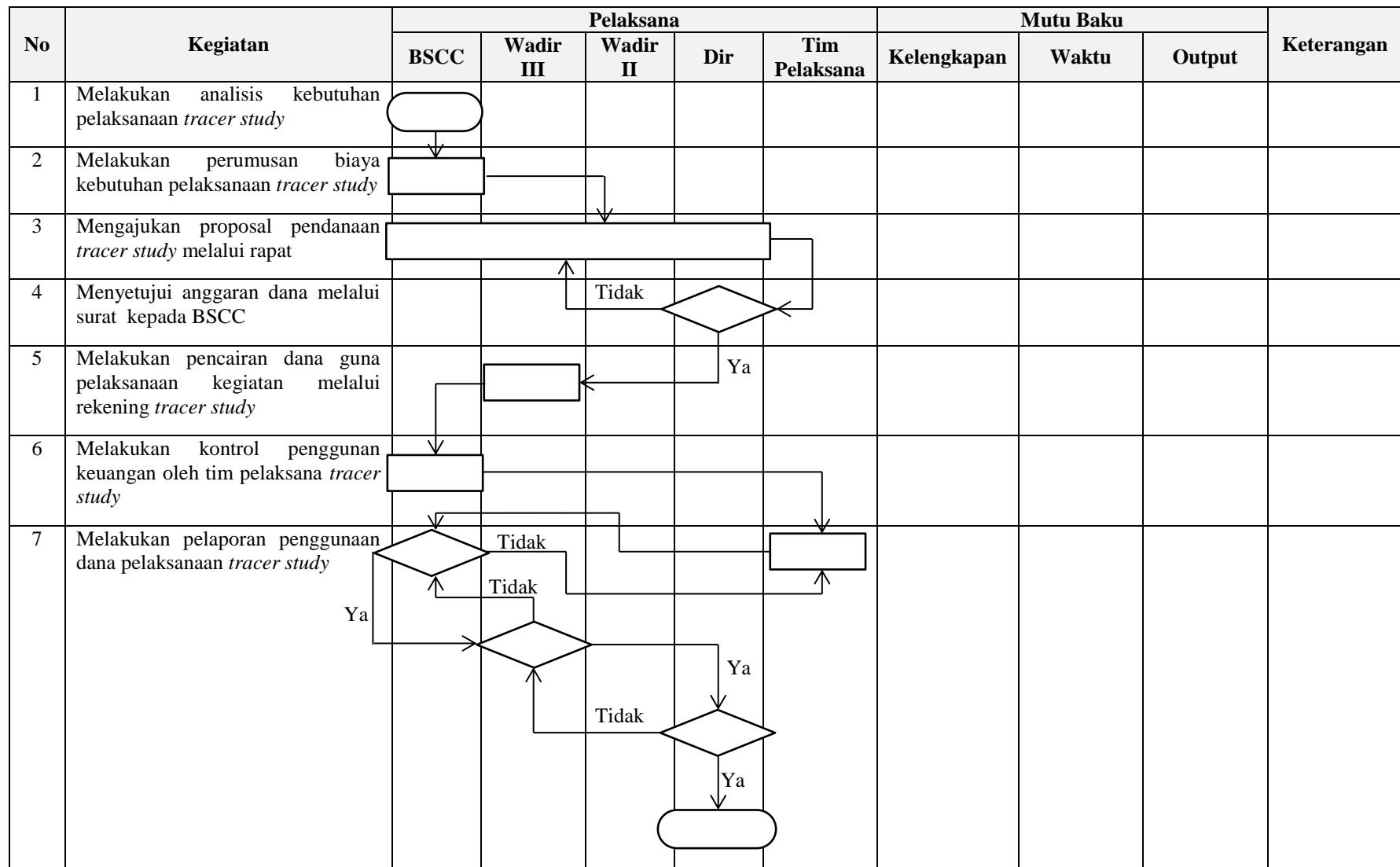
Kode/No : _____

Tanggal : 30 September 2017

Revisi : _____

Halaman : _____

LAMPIRAN 1. PENDANAAN TRACER STUDY



LAMPIRAN 2. PROSEDUR PEMBUATAN INSTRUMEN *TRACER STUDY*

KUALIFIKASI PELAKSANA	KETERKAITAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim IT Poltekkes BSI 2. Tim Pelaksana Tracer Study, khususnya: Tim IT <i>Tracer Study</i> Poltekkes BSI 3. BSCC 4. Wadir III Poltekkes BSI 5. Wadir II Poltekkes BSI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manual Penetapan Tim Pelaksana <i>Tracer Study</i> 2. Manual Pendanaan <i>Tracer Study</i> 3. Manual Pelaksanaan Workshop Persiapan Tim <i>Tracer Study</i> 4. Manual Pengumpulan Data <i>Tracer Study</i> 5. Manual Penyimpanan dan Pengolahan Data <i>Tracer Study</i> 6. Manual Pelaporan <i>Tracer Study</i>
PERALATAN/ PERLANGKAPAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. PC 3. Jaringan internet 4. Lembar instruksi kerja tim pelaksana <i>tracer study</i> 5. Lembar kinerja tim pelaksana <i>tracer study</i> 	
PERINGATAN	PENCATATAN/ PENDATAAN
Instrumen tracer study harus sudah siap paling lambat 1 minggu sebelum pelaksanaan pengumpulan data <i>tracer study</i> .	Lembar kinerja tim pelaksana <i>tracer study</i> : Tim IT <i>Tracer Study</i>

No	Kegiatan	Pelaksana							Mutu Baku			Keterangan
		Tim IT Tracer Study	Ketua Tracer Studi	Tim IT Poltekkes BSI	Wadir III	Wadir II	Prodi	Dir	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mengumpulkan referensi baku penyusunan kuesioner tracer study Kemristekdikti								Kuesioner TS ristekdikti	1 minggu		
2	Melakukan workshop penyusunan kuesioner tracer study									1 hari	BAP, presensi dan notulen	
3	Menyusun draf pertanyaan kuesioner tracer study berdasarkan kuesioner tracer study Kemristekdikti dan hasil workshop									1 minggu	Draf pertanyaan	
4	Meminta persetujuan Wadir III dan Ketua BSCC atas konten pertanyaan – pertanyaan kuesioner tracer study Poltekkes BSI			Tidak		Ya				3 hari	Daftar pertanyaan kuesioner tracer study	
5	Melakukan koordinasi dengan Tim IT Poltekkes BSI untuk penetapan media online yang digunakan sebagai kuesioner tracer study									1 bulan	Keputusan media online yang dipilih	
6	Membuat kuesioner tracer study									1 bulan	Kuesioner online tracer study	
7	Uji coba kuesioner tracer study									3 hari	Rekomendasi	
8	Melakukan perbaikan/ penyempurnaan kuesioner tracer study				Ya					1 bulan		
9	Melaporkan kesiapan kuesioner online			Tidak						1 hari		
10	Menyetujui penggunaan kuesioner online tracer study sebagai instrumen tracer study melalui SK Direktur Poltekkes BSI			Tidak		Ya	Tidak				SK Pemberlakuan Kuesioner Online	
11	Sosialisasi kuesioner tracer study kepada Tim Pelaksana Tracer Study, khususnya tim pengumpul data Tracer Study.								Ya		BAP, notulen, dan presensi	

LAMPIRAN 3. PELAKSANAAN WORKSHOP PERSIAPAN KEGIATAN TRACER STUDY

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		BSCC	Wadir III	Dir	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Merencanakan jenis workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan tim pelaksana tracer study					2 hari	Draf rencana jenis workshop	
2	Membuat daftar calon pembicara dalam workshop persiapan tracer study						Daftar calon pembicara	
3	Menetapkan jenis workshop, pembicara, dan susunan acara workshop persiapan tracer study						Susunan acara	
4	Melakukan persiapan pelaksanaan workshop							
5	Menyebarluaskan undangan workshop							
6	Melaksanakan workshop persiapan tracer study							
7	Membuat laporan pelaksanaan workshop persiapan tracer study						Laporan workshop persiapan tracer study	
8	Menyerahkan laporan pelaksanaan workshop persiapan tracer study						BAP serah terima	

LAMPIRAN 4. PENGUMPULAN DATA TRACER STUDY

KUALIFIKASI PELAKSANA	KETERKAITAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. BSCC 2. Wadir III 3. Tim Pelaksana Tracer Study: Tim IT dan Tim Pengumpulan Data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manual Penetapan Tim Pelaksana <i>Tracer Study</i> 2. Manual Pembuatan Instrumen <i>Tracer Study</i> 3. Manual Pelaksanaan Pendanaan <i>Tracer Study</i> 4. Manual Pelaksanaan Workshop Persiapan Tim <i>Tracer Study</i> 5. Manual Manajemen Penyimpanan dan Pengolahan Data 6. Manual Pelaporan <i>Tracer Study</i>
PERALATAN/ PERLANGKAPAN	PERINGATAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Jaringan Internet 3. <i>Handphone</i> 4. Kuesioner online dan <i>hardcopy</i> 5. Road Map 	Lama pelaksanaan pengumpulan data adalah 1 – 6 bulan hingga target respon rate tercapai. Untuk tahun pertama 30% dan meningkat 5% setiap tahunnya.
PENCATATAN/ PENDATAAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi pelaksanaan Tracer Study dilakukan melalui media sosial, wa, dan surat direktur pada target tracer study. 2. Pengiriman angket melalui email blast ataupun melalui instansi kerja di rekap dalam buku rekap dan perjalanan tim pengumpul data. 3. Tim IT melaporkan target yang merespon dan tidak merespon kepada Tim Pengumpul Data secara berkala sebanyak 3 kali. 4. Tim Pengumpul Data menghubungi kembali target yang belum mengisi kuesioner dengan maksimal pengulangan sebanyak 3 kali atau hingga target mengisi kuesioner. 5. Tim IT melakukan pem-backup data secara berkala dan melaporkannya kepada Peneliti Utama Tracer Study 	

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Tim Peng.Data	Target TS	Peneliti Utama	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Berkoodinasi dengan prodi dan akademik untuk melengkapi data populasi tracer study					1 bulan		
2	Menyusun road map tracer study					1 minggu		
3	Checking kontak dari TS (wa, email, hp, dan sosmed)					1 minggu		
4	Melakukan sosialisasi TS					1 bulan		
5	Target melakukan pengisian kuesioner TS baik online ataupun hardcopy					3 bulan	Raw Data	
6	Menghubungi kembali target TS							
7	Target melakukan pengisian kuesioner TS						Raw Data	
8	Menghubungi kembali target TS							
9	Target melakukan pengisian kuesioner TS						Raw Data	
10	Melaporkan data ke Peneliti Utama					3 bulan	Raw Data	

LAMPIRAN 5. MANAJEMEN PENYIMPANAN DAN PENGOLAHAN DATA

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Tim IT	Ketua TS	BSCC	Wadir III	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Melakukan <i>backup data</i> secara berkala yaitu setiap 2-3 hari sekali hingga pelaksanaan tracer study selesai.	(Oval)							
2	Melakukan <i>cleaning data</i>		(Kotak)						
3	Melakukan pengolahan data menggunakan SPSS/Excel secara berkala yaitu setiap 1 minggu sekali hingga pelaksanaan tracer study selesai.		(Kotak)						
4	Mengkonsultasi hasil pengolahan data dengan pakar matematika dan statistika		(Kotak)						
5	Menyusun laporan hasil oleh data		(Kotak)						
6	Menyerahkan laporan hasil oleh data kepada Ketua BSCC dan Wadir III		(Kotak)	(Kotak)	(Kotak)				

```

graph TD
    A((Oval)) --> B[ ]
    B --> C[ ]
    C --> D[ ]
    D --> E[ ]
    E --> F[ ]
    F --> G{ }
    G -- Ya --> H((Oval))
    G -- Tidak --> C
  
```

LAMPIRAN 6. PROSEDUR PELAPORAN TRACER STUDY

No	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan
		Tim Pelaksana TS	BSCC	Wadir III	UPMI	Dir	Civitas dan Unit	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menyusun draf laporan <i>tracer study</i>										
2	Menyusun laporan <i>tracer study</i>										
3	Menyusun rekomendasi berdasarkan hasil olah data <i>tracer study</i>										
4	Mempresentasikan laporan dan rekomendasi <i>tracer study</i> kepada Civitas, Unit, dan Direktur Poltekkes BSI										
5	Menyerahkan laporan dan rekomendasi <i>tracer study</i> : penyusun rekomendasi BSCC dan UPMI						Ya				
6	Mensosialisasikan hasil <i>tracer study</i>										

